

Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

Khoiriyatul Izza Avkarina¹, Deni Juliasari², Mimin Yatminiawati³

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia¹²³

Email: avkarina909@gmail.com¹, denijuliasari.js@gmail.com² miminyatminiawati02@gmail.com³

INFO ARTIKEL

*Volume 6
Nomor 2
Bulan Desember
Tahun 2023
Halaman 108-114*

ABSTRAK

Ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan menjadi salah satu cara untuk mengukur transparansi dan kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan yang dilaporkan tepat waktu akan memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan maupun investor. Semakin tepat waktu perusahaan melaporkan keuangan perusahaan maka informasi yang dimiliki semakin relevan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh solvabilitas, profitabilitas, umur perusahaan, dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa tanggal publikasi laporan keuangan, laporan keuangan tahunan perusahaan dan tanggal IPO yang diperoleh pada website Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian berjumlah 49 perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 yang diambil dengan teknik sampling purposive sampling. Analisis data penelitian menggunakan metode regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas, profitabilitas, umur perusahaan, dan kepemilikan publik masing-masing tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Saran untuk penelitian selanjutnya agar mengganti sampel perusahaan, menambah periode penelitian, dan menambah variabel yang berpengaruh.

Kata Kunci: Ketepatan Waktu, Solvabilitas, Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Kepemilikan Public

ABSTRACT

Timeliness is one way to measure the transparency and quality of financial reports. Financial reports that are reported on time will provide benefits in decision making by company management and investors. The more timely the company reports the company's finances, the more relevant the information it has. The purpose of this research was to know the effect of solvency, profitability, company age, and public ownership on the timeliness of financial reporting. The type of data used in this study is secondary data in the form of the publication date of the financial statements, the company's annual report and the IPO date obtained on the

Indonesia Stock Exchange website. The research sample amounted to 49 financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019 which were taken using purposive sampling. Analysis of research data using logistic regression method. The results showed that solvency, profitability, company age, and public ownership each have no significant effect on the timeliness of financial reporting. Suggestions for further research are to replace the company sample, increase the research period, and add influential variables.

Keywords: Timeliness, Solvency, Profitability, Company Age and public ownership

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan suatu dokumen yang memuat informasi penting tentang kondisi keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengetahui arah pertumbuhan perusahaan kearah positif ataupun sebaliknya (Kasmir, 2012). Laporan keuangan dapat dijadikan salah satu pertimbangan pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Yadiati (2017: 333) menyatakan bahwa pemakai laporan keuangan meliputi pihak internal dan pihak eksternal. Sebuah perusahaan go public harus menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tahun buku berakhir sesuai dengan Ketentuan Peraturan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Keuangan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Namun, karena kondisi darurat yang terjadi di Indonesia karena virus COVID- 19, Otoritas Jasa Keuangan melakukan Siaran Pers Nomor SP 18/DHMS/OJK/III/2020 yang memuat tentang OJK memberikan kelonggaran kepada Pelaku Industri Jasa Keuangan untuk menyelenggarakan RUPS, penyusunan dan penyampaian laporan tahunan. Perusahaan diberikan batas waktu penyampaian laporan tahunan kepada OJK paling lambat tanggal 30 Juni 2020 atau diperpanjang selama dua bulan dari batas waktu penyampaian laporan tahunan sebagaimana yang dimaksud pada POJK Nomor 29/POJK.04/2016. Beberapa hal yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah badnews dan goodnews. Ketika perusahaan mengalami badnews, perusahaan menunda pelaporan keuangan. Sebaliknya, ketika perusahaan mengalami goodnews, perusahaan akan melaporkan keuangan dengan tepat waktu. Beberapa Goodnews yang mungkin dialami perusahaan adalah tingginya tingkat profitabilitas dan rendahnya solvabilitas.

Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang (Kasmir, 2012: 151). Solvabilitas dalam penelitian ini diprosikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk menilai apakah modal yang dimiliki oleh perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajiban perusahaan. Dewayani dalam (Fitri, 2018) menyatakan bahwa semakin tinggi rasio solvabilitas menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan kepercayaan dari pihak kreditur sehingga dianggap mampu untuk mendapat pinjaman yang cukup besar. Dengan begitu perusahaan akan cenderung menyampaikan laporan keuangan tepat waktu untuk tetap menjaga kepercayaan dari pihak kreditur. Teori tersebut didukung oleh penelitian Ginting (2019) dan Irawan (2012) yang hasilnya menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian Andriany (2016), Chandra (2020), Winarsih (2013), Yennisa (2017) dan Maharani (2013) bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat perolehan laba dibanding asset yang diwakilkan oleh return on assets (ROA) (Sujarweni, 2019: 65). Pemilihan rasio ROA digunakan sebagai bahan pertimbangan pengukuran efektifitas pemakaian asset perusahaan untuk

menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan semakin baik pula kondisi perusahaan sehingga akan mempengaruhi pengambilan keputusan investor dan juga pasar. Hal ini akan membuat perusahaan tepat waktu dalam pelaporan keuangan sehingga investor dapat membuat keputusan untuk memberikan investasi kepada perusahaan. Teori tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Winarsih (2013) dan Suroso (2017) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun bertentangan dengan hasil penelitian Andriany (2016), Wulandari (2015), Chandra (2020), Irawan (2012), Yennisa (2017), Maharani (2013) dan Nurniati (2020) menunjukkan ROA tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Umur perusahaan adalah lama perusahaan telah beroperasi. Berdasarkan pendapat Ulum dalam (Wulandari, 2018: 28). Perusahaan yang telah beroperasi cukup lama memiliki pengalaman dalam mengatasi masalah- masalah yang dihadapi perusahaan sehingga memberikan citra yang baik kepada perusahaan. Citra yang baik perusahaan dapat diwujudkan dengan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan sehingga memberikan pertimbangan untuk mengambil keputusan terkait investasi kepada perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Irawan (2012) dan Winarsih (2013) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun bertentangan dengan hasil penelitian Wulandari (2015) dan Maharani (2013) menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pemilik dari luar berbeda dengan para manajer, karena pemilik luar tidak terlibat dalam urusan bisnis sehari- hari. Kepemilikan publik dapat diartikan sebagai besar kepemilikan saham perusahaan oleh masyarakat umum di luar lingkungan perusahaan yang pada umumnya memiliki prosentase lebih dari 50%. Hal ini mengakibatkan perusahaan harus segera mempublikasikan laporan keuangannya kepada para pemegang saham (Sanjaya, 2016). Teori ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Irawan (2012) dan Nurniati (2020) menunjukkan kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun bertentangan dengan hasil penelitian Wulandari (2015), Ginting (2019) dan Yennisa (2017) kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disusun hipotesis yang pertama yaitu pengaruh solvabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hipotesis kedua yaitu pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hipotesis ketiga yaitu pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hipotesis keempat yaitu pengaruh kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dengan adanya hipotesis tersebut maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh solvabilitas, profitabilitas, umur perusahaan dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yaitu bertujuan mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh solvabilitas, profitabilitas, umur perusahaan, dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Objek pada penelitian ini adalah variabel solvabilitas, profitabilitas, umur perusahaan, kepemilikan publik, dan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan keuangan selama tahun 2017-2019 dan sudah dipublikasikan serta tanggal publikasi laporan keuangan di website masing-masing perusahaan keuangan. Data yang akan diolah berupa tanggal publikasi laporan keuangan pada website perusahaan dan idx, solvabilitas (DER), profitabilitas (ROA), umur perusahaan, kepemilikan publik (OWN), jurnal, buku literasi dan lain sebagainya. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan keuangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 dengan populasi berjumlah 106 perusahaan dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 49 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Variabel yang digunakan dalam

penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y). Sedangkan Variabel independen adalah solvabilitas (X1), profitabilitas (X2), umur perusahaan (X3), dan kepemilikan publik (X3). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi nonpartisipan menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan keuangan pada tahun 2017-2019 yang didapatkan dengan mengakses web resmis perusahaan, situs resmi Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Teknik analisis yang digunakan yaitu menggunakan regresi logistik (logistic regression).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit Test*)

Uji kelayakan model dibutuhkan untuk menilai kelayakan model regresi yang digunakan pada penelitian. Uji kelayakan model regresi logistik menggunakan Goodness of fit test yang dinilai dengan Chi-square pada uji Hosmer and Lemeshow. Hasil uji kelayakan model menggunakan chi-square memperoleh hasil uji komparatif sebesar 0,264 dengan nilai probabilitas signifikansi 1,000. Nilai probabilitas yang lebih besar yaitu $1,000 > 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 diterima. Artinya, model regresi logistik yang digunakan pada penelitian tidak ada perbedaan dan cocok dengan data penelitian.

Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Uji keseleruhan model dilakukan dengan memperhatikan angka pada -2 Log Likelihood Block Number = 0 dengan angka pada -2 Log Likelihood Block Number = 1 pada uji Iteration Histor. Hasil uji keseluruhan model menunjukkan bahwa angka -2 Log Likelihood Block Number = 0 sebesar 21,162 dan angka -2 Log Likelihood Block Number = 1 pada tabel 4.9 sebesar 12,355, di mana hal ini menunjukkan penurunan pada -2 LL Block Number = 1. Penurunan ini menunjukkan bahwa model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini layak atau fit dengan data penelitian. Artinya penambahan variabel bebas akan memperbaiki model regresi logistik penelitian ini.

Uji Ketepatan Model (*Classification Plot*)

Hasil uji ketepatan model digunakan untuk seberapa besar persentase kelayakan model regresi yang digunakan pada penelitian yang dilihat pada uji *Classification Plot* berikut:

Tabel 1. Hasil Uji

		Ketepatan Waktu		<i>Percentage Correct</i>
		Tidak	Tepat	
Ketepatan Waktu	Tidak	0	2	0,0
	Tepat	0	145	100,0
Persentase				98,6

Sumber : Output SPSS diolah tahun 2021

Hasil dari uji ketepatan diketahui bahwa jumlah sampel yang tidak tepat waktu dalam melaporkan keuangannya adalah sebanyak 2. Jumlah sampel yang tepat waktu melaporkan keuangannya sebanyak 145. Hasil ini dapat membuktikan bahwa hasil penelitian model regresi logistik menggunakan klasifikasi ini memberikan hasil yang cukup baik karena mampu menggambarkan dengan tepat dengan tingkat persentase sebesar 98,6%.

Uji Wald

Uji Wald atau uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Hasil dari uji wald menunjukkan

variabel solvabilitas, profitabilitas, umur perusahaan dan kepemilikan publik memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga variabel solvabilitas, profitabilitas, umur perusahaan dan kepemilikan publik secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pembahasan

Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil analisis hipotesis pertama yang telah dilakukan menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. nilai probabilitas sebesar 0,472 ($0,472 < 0,05$) membuktikan bahwa H₁ ditolak yang berarti solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini dapat disebabkan karena pada umumnya perusahaan akan memilih untuk melaporkan laporan keuangannya dengan tepat waktu meskipun laporan keuangan perusahaan memiliki badnews berupa tingkat hutang yang tinggi dibandingkan membayar denda keterlambatan sesuai dengan ketentuan dari OJK. Solvabilitas dapat digunakan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan apakah akan melaporkan keuangan dengan tepat waktu atau sebaliknya. Nilai solvabilitas akan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Semakin tinggi nilai solvabilitas menunjukkan semakin tinggi total kewajiban perusahaan yang berarti perusahaan memiliki kepercayaan pihak kreditor yang harus diimbangi dengan ketepatan waktu dan ketepatan penyusunan laporan keuangan

Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil analisis hipotesis kedua menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. nilai signifikansi sebesar 0,145 yang mana nilai ini lebih besar dari 0,05 ($0,145 > 0,05$) membuktikan bahwa H₂ ditolak yang artinya profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini dapat disebabkan karena perusahaan tetap menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu meskipun terjadi penurunan perolehan laba dalam satu periode, sehingga profitabilitas tidak menjadikan tolak ukur perusahaan untuk melaporkan keuangan dengan tepat waktu. Besar kecilnya tingkat profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan keuangan tidak mempengaruhi keputusan manajemen untuk melaporkan keuangan dengan tepat waktu atau sebaliknya. Namun besar kecilnya profitabilitas akan membawa kabar baik kepada pemegang saham, manajemen dan karyawan karena hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kesejahteraan pemegang saham, manajemen dan karyawan untuk masa kini dan masa yang akan datang.

Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil analisis hipotesis ketiga menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Umur perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,952 di mana hal ini berarti umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan yang memiliki umur lebih lama tidak menjamin akan menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Hal ini bisa saja dipengaruhi oleh beberapa masalah yang mungkin dialami oleh perusahaan sehingga menghambat dalam proses pelaporan keuangan baik masalah yang dialami dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan.

Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil analisis hipotesis keempat menyatakan bahwa kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Kepemilikan publik memiliki nilai signifikansi sebesar 0,228 ($0,228 > 0,05$) yang menjelaskan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Kepemilikan publik menunjukkan bahwa publik memiliki kekuasaan terhadap perusahaan namun publik tidak terlibat dalam aktivitas bisnis perusahaan. Persentase kepemilikan publik tiap individu yang kurang dari 5% kurang mampu memberikan tekanan kepada

perusahaan untuk melaporkan keuangan dengan tepat waktu, namun perusahaan memiliki kewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangannya kepada publik terutama para pemegang saham

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh solvabilitas, profitabilitas, umur perusahaan dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2019 yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa variabel solvabilitas, profitabilitas, umur perusahaan dan kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2019

DAFTAR PUSTAKA

- Andriany, Y. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *JOM Vekon*, 3(1). Diperoleh pada 15 Juli 2021, dari <https://media.neliti.com/media/publications/134301-ID-faktor-faktor- yang-mempengaruhi-audit-de.pdf>
- Chandra, R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporab Keuangan Studi Perbankan 2017-2019 di BEI. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 11, 2356– 2363. Diperoleh pada 15 Juli 2021, dari <https://media.neliti.com/media/publications/327099-effect-of- company-size-profitability-and-84cbae6e.pdf>
- Fitri, L. N. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Timeliness Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Bank Go Publik yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016. Diperoleh pada 14 Januari 2021, dari <http://repository.stiewidyagamalumajang.ac.id/459/>
- Ginting, S. B. (2019). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Auditan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. 7–37. Diperoleh pada 15 Juli 2021, dari <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/15945>
- Irawan, E. A. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perbankan Go Publik di Bursa Efek Indonesia. In *Skripsi: Universitas Negeri Semarang: Vol. Semarang*. Diperoleh pada 18 Februari 2021, dari <https://lib.unnes.ac.id/17686/1/7250406611.pdf>
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaDrafindo Persada.
- Maharani, I. G. A. (2013). Ketepatwaktuan Penyampaian Pelaporan Keuangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pada Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Akuntansi*, 2(2), 402–415. Diperoleh pada 14 Juli 2021, dari <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/4594/3521>
- Ningsih, Y., dkk. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2016-2018). *E-Jra*, 09(10), 58–75. Diperoleh pada 18 Desember 2020, dari <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/8523>
- Nurniati, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Kulaitas Auditor Terhadap ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. *IX(2)*, 42–52. Diperoleh pada 15 Juli 2021, dari <http://www.jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/IAB/article/view/544>
- Rosyidah, K. (2013). Pengaruh Efek Sektor, Jenis Laporan Keuangan dan Laba Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011. *Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis*). Diperoleh pada 18 Februari 2021, dari

- <http://eprints.undip.ac.id/38940/>
- Safitri, K. (2020, 23 Oktober). Simak Saham-Saham yang Bisa Dilirik Tahun 2021. Kompas. Diperoleh pada 18 Februari 2021, dari <https://money.kompas.com/>
- Sanjaya, I. M. D. M., & Wirawati, N. G. P. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 17–26. <https://doi.org/10.47663/abep.v6i1.47>
- Sujarweni, V. W. (2019). Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.
- Suroso, F. P. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016). (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis). Diperoleh pada 15 Juli 2021, dari <http://eprints.undip.ac.id/63088/>
- Winarsih, M. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan, Size, dan Age Terhadap Timeliness pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Diperoleh pada 15 Juli 2021, dari <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/30585>
- Wulandari, R. T. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Kepemilikan Institusional Terhadap ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. (Doctoral dissertation, STIE Indonesia Banking School). Diperoleh pada 26 Juni 2021, dari <http://repository.ibs.ac.id/447/>
- Yadiati, W., Mubarak, A. (2017). Kualitas Pelaporan Keuangan. Jakarta: Kencana
- Yennisa, D. U. (2017). Faktor-Faktor Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Bank di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dewantara*, 1(1), 31–38.